NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Yogyakarta, 6 Rajab 1436 H
3 April 2017 M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 2698/Dek/60/DAS/FIAI/X/2016 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama	:	Alan Ega Prasstya
Nomor/Pokok NIMKO	:	13421014
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia		
Jurusan/Program Studi	:	Syari`ah/Ahwal Al-Syakhshiyyah
Tahun Akademik	:	2017
Judul Skripsi	:	**Studi Analisis Putusan Hakim Pengadilan Agama Bantul Terhadap Perkara Nomor: 328/Pdt.G/2012/Pa.Btl Tentang Sengketa Ekonomi Syariah.**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dosen Pembimbing,

Dr. Drs.H. Dadan Muttaqien SH, M. Hum

ii

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahakan kepada:

Kedua orang tua ku, Joko Susilo dan Rikhanah, sebagai orang yang pertama kali mengajarkanku apa arti hidup dan apa yang harus dijalankan dalam hidup ini. Tidak maka tidak salah jika karya ini aku dedikasikan buat orang yang aku cintai dan aku sayangi. Orang yang tidak pernah lelah akan mendidik anaknya, mendoakan anaknya selalu, sabar akan cobaan dan tantangan, dan pemberi semangat dikala anak-anaknya putus asa. Semoga mereka berdua selalu dalam lindungan Allah SWT. Juga kepada Adik Diki Taruna yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya dalam bentuk apapun.

Untuk semua para keluarga, sahabat, kawan, para guru, sejak dari kecil yang selalu menemani dari dulu sampai sekarang baik yang masih sehat maupun yang sudah berpulang ke pangkuan Allah SWT. Doa ku selalu menyertai kalian semua. Amin ya rabbal 'alamiin.

HALAMAN MOTTO

فَفَهَّمْنَٰهَا سُلَيْمَٰنَ ۚ وَكُلًّا ءَاتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا ۚ وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُۥدَ
ٱلْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَٱلطَّيْرَ ۚ وَكُنَّا فَٰعِلِينَ ﴿٧٩﴾

Maka kami memberikan pengertian kepada Sulaiman (tentang hukum yang lebih tepat) dan kepada masing-masing kami berikan hikmah dan ilmu, dan kami tundukan gunung –gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Dawud. Dan kamilah yang melakukanya

(Qs. Al Anbiya ayat 79)

وَشَدَدْنَا مُلْكَهُۥ وَءَاتَيْنَٰهُ ٱلْحِكْمَةَ وَفَصْلَ ٱلْخِطَابِ ﴿٢٠﴾

Dan kami kuatkan kerajaanya dan kami berikan hikmah kepadanya serta kebijaksanaan dalam memutuskan perkara.

(Qs. Sad Ayat 20)

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : Alan Ega Prasstya

NIM : 13421014

Program Studi : Ahwal Al-Syakhsiyah

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : **Studi Analisis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Bantul Perkara No: 328/Pdt.G/2012/PA.Btl Tentang Sengketa Ekonomi Syariah.**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 3 April 2017 M

Penulis,

Alan Ega Prasstya

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Alan Ega Prasstya

Nomor Mahasiswa : 13421014

Judul Skripsi : **Studi Analisis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Bantul Perkara No: 328/ Pdt.G/ 2012/ PA.Btl Tentang Sengketa Ekonomi Syariah.**

menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah skripsi pada Program Studi Hukum Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Unviersitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 April 2017 M

Dr. Drs.H.Dadan Muttaqien,SH,. M. Hum

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyyah yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	30 Mei 2017
Judul Skripsi	:	Studi Analisis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Bantul Perkara No: 328/Pdt.G/2012/PA.Btl Tentang Sengketa Ekonomi Syariah
Disusun oleh	:	ALAN EGA PRASSTYA
Nomor Mahasiswa	:	13421014

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS	(.....)
Penguji I	: Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Drs. H. Sofwan Jannah, M.Ag	(.....)
Pembimbing	: Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH, M.Hum	(.....)

Yogyakarta, 31 Mei 2017
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

ABSTRAKSI

STUDI ANALISIS TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN AGAMA BANTUL PERKARA NO: 328/ PDT.G/ 2012/ PA.BTL TENTANG SENGKETA EKONOMI SYARIAH

Alan Ega Prasstya

Permasalahan sengketa ekonomi syariah adalah permasalahan kontemporer, seiring dengan perkembangan zaman maka permasalahan hidup kian meluas, termasuk sengketa ekonomi syariah. Penelitian ini bertujuan mengetahui sebab-sebab mengapa Pengadilan Agama Bantul tidak berwenang dalam menerima dan memutus perkara ini, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui mengapa Para Penggugat tidak menyelesaikan perkara ini kepada Badan Arbritase Syariah Nasional yang merupakan kewenanganya?. Oleh karena itu 1. Apakah putusan hakim Pengadilan Agama Bantul terhadap perkara sengketa ekonomi syariah ini sudah sesuai dengan kaidah Hukum Islam yang berlaku? Kemudian. Mengapa Pengadilan Agama Bantul tidak berwenang dalam menangani perkara No. 328/ Pdt.G /2012/ PA.Btl?. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Penulis adalah penelitian pustaka yaitu penelitian. Pengambilan data yang dilakukan Penulis adalah data primer dan sekunder, dimana pengambilan data primer dengan mengkaji Draft Putusan Majelis Hakim, wawancara dengan salah satu Majelis Hakim Pengadilan Agama Bantul yang memutus Perkara sengketa ekonomi syariah ini, sedangkan pengambilan data sekunder berasal dari kepustakaan seperti Al-Qur'an, buku, skripsi, artikel, Undang-Undang, jurnal, dan internet. Berdasarkan Analisis dari Penulis atas perkara sengketa ekonomi syariah memberikan kesimpulan bahwa Para Penggugat telah salah mengajukan gugatan dalam sengketa ekonomi syariah ini. Pengadilan Agama Bantul tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa dan memutus sengketa ekonomi syariah ini, melainkan Badan Arbritase Syariah Nasional yang memiliki kewenangan tersebut sebagai yang tertuang dalam Akad Pembiayaan Al-Mudharobah dalam perjanjian tersebut.

Key Word: **Perkara No. 328/Pdt.G/2012/PA.Btl**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

إن الحمد لله ، نحمده و نستعينه ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له ومن يضلله فلا هادي له، و أشهد أن لا إله إلاالله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، اللهم صلّ على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين.

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah ta'ala, atas segala pertolongan dan semua nikmatnya-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi (karya tulis) yang berjudul " Studi Analisis Putusan Pengadilan Agama Bantul Terhadap Perkara Nomor: 328/Pdt.G/2012//PA.Btl tentang sengketa ekonomi syariah" ini. Shalawat dan salam penulis curahkan dan haturkan kepada nabi Muhammad Saw. atas jasa serta petunjuknya penulis bisa menuntut ilmu serta mengenal agama Islam ini.

Selama pengerjaan serta penyelasaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, arahan–arahan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis berbicara melalui kertas putih ini yang penulis tuliskan, dengan penuh hormat dan kerendahan hati, penulis haturkan ucapan do'a serta penghargaan terima kasih kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno SH,.L.LM,.Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Prof.Dr.H. Amir Mu'allim, MIS selaku Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyah.

4. Terima kasih dan rasa hormat yang dalam kepada dosen pembimbing, Dr. Drs. H.Dadan Muttaqien SH,. M. Hum yang telah memberikan banyak ilmunya.
5. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya Bapak Joko Susilo dan Ibu Rikhanah yang selalu memberikan semangat hidup dalam menjalankan aktivitas sehari-hari doaku selalu mengiringi Bapak dan Ibu. Dan untuk adik saya Diki Taruna serta keluarga besar Bani Jaopah mereka, yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengampu mata kuliah pada Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Para kader yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari Himpunan Mahasiswa Islam MPO Komisariat Fakultas Ilmu Agama Islam. Terima kasih atas dukungannya dari tahun 2013. HMI sebagai lembaga perkaderan yang pertama saya kenal dan mendapatkan banyak *skill* dalam hal kepemimpinan dan keorganisasian disini.
8. Untuk Para sahabat seperjuangan (Lari Gau, Bung Ichank, Javier, Salim, Pace fatur, serta temen-temen kontrakan ceria yang selalu ceria) serta teman teman yang saya tidak sebutkan satu persatu terima kasih atas persahabatan selama tiga tahun lebih semoga tetap saling menyambung tali silahturahmi serta terima kasih telah menjadi bagian dari perjuangan dalam mengerjakan skripsi ini terima kasih banyak.

Semoga apa yang kalian berikan selama ini kepada penulis menjadi sebuah amalan baik yang dicatat oleh malaikat dan menjadi nilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis sadar akan banyak salah dan khilaf selama dalam penulisan skripsi ini, namun bukan manusia jika tak luput dari kesalahan, namun bukan manusia yang bijak jika tak memperbaiki kesalahannya, untuk itu, besar harapan kami dari pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan bersama di masa yang lebih baik. Mudah–mudahan karya sederhana ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca semua. Amin.

Yogyakarta, 3 April 2017 M

Penulis,

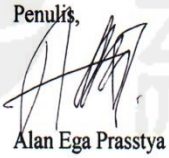

Alan Ega Prasstya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun1987

Nomor: 0543b/U/1987

a. Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dangan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ż	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I

ـُـ	Hammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ... يْ	fathah dan ya	Ai	A dan i
ـَ... وْ	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَلَ - fa'ala سُئِل -su'ila

ذُكِرَ - żukira سُئِل -su'ila

يَذْهَب -yażhabu هَوْل - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ... ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ِـيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...ُ وْ	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla قِيْلَ - qīla

رَمىَ -ramā يَقُوْلُ - yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbuṭah ada dua:

a. Ta'marbuṭah hidup

Ta'marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah , kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta'marbuṭah mati

Ta'marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun , transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالُ	- rauḍah al-aṭfāl
	- rauḍatul aṭfāl
المَدِيْنَةُ المُنَوّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةْ	- Ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā	الحَجّ -al-ḥajj
نَزَّل -nazzala	نُعِّمَ -nu''ima
البِرّ -al-birr	

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال , diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	القَلَمُ	- al-qalamu
لسَّيِّدُ	- as -sayyidu	البَدِيْعُ	- al-badī᾽u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الجَلاَلُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof .Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata .Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُوْنَ	-ta’khużūna	إِنَّ	-inna
الرَّوْءُ	-an-nau’	أُمِرْتُ	-umirtu
شَيْئٌ	-syai’un	أَكَلَ	-akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān Fa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيْمُ الْخَلِيْلُ	Ibrāhīm al-Khalīlu Ibrāhīmu-l-Khalīl
بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهاَ وَمُرْسَاهاَ	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
وَللهِ عَلَىَ النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẑī unzila fīh al-Qur'ānu Syahru Ramaḍānal-laẑī unzila fīhil-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالأُفُقِ الْمُبِيْنِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni
الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللهِ وَفَتْحٌ قَرِيْبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
للهِ الأَمْرُ جَمِيْعاً	Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
وَاللهَ بِكُلِّ شَيْئٍ عَلِيْمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwi.